

Nama : Rahma Dwi Girhela
 NPM : 2413031028
 Kelas : 24 B

No. _____

Date : _____

Akuntansi Keuangan Lanjutan
 Pertemuan Ke-2

01/02/2024

1. Jurnal Umum

01/02/2024
 PT Mafu Jaya
 18/01/2024

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1 2024	1	Kar Modal (setoran modal awal pemilik)	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
	1	Perediaan barang (Pembelian perediaan secara tunai)	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
	5	Kar Penjualan (penjualan barang)	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000
	5	Utang Usaha Harga pokok penjualan Perediaan (pengakuan HPP)	Rp 50.000.000	Rp 120.000.000
	10	Beban listrik dan sewa utang usaha (Tagihan belum dibayar)	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
	15	Beban gaji karyawan Kar (pembayaran gaji)	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	20	Utang Usaha (Pelunasan Piutang)	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
	25	Peralatan Utang Usaha (Pembelian peralatan secara kredit)	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000

Rp 500.000.000

Rp 1.500.000.000

Rp 1.500.000.000

Rp 1.500.000.000

Rp 1.500.000.000

2. Neraca Saldo

Akuntansi Keuangan Intermedier
Perencanaan ke-3

Neraca Saldo
PT Maju Jaya
Per 31 Januari 2024

jumlah

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 430.000.000	
Piutang usaha		
Persediaan	Rp 80.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Harga pokok penjualan (HPP)	Rp 120.000.000	
Beban listrik dan sewa toko	Rp 10.000.000	
Beban gaji karyawan	Rp 20.000.000	
Utang usaha		Rp 70.000.000
Modal		Rp 500.000.000
Penjualan		Rp 150.000.000
Total	Rp 720.000.000	Rp 720.000.000

3. Laporan Laba Rugi dan Neraca

PT Maju Jaya
Laporan Laba Rugi
Per 31 Januari 2024

Penjualan	Rp 150.000.000
Harga pokok penjualan	(Rp 120.000.000)
Labanya Kotor	Rp 30.000.000
Beban gaji	Rp 20.000.000
Beban listrik dan sewa	Rp 10.000.000
Total beban	Rp 30.000.000
Labanya bersih	Rp 0.000.000

PT Maju Jaya
Neraca
Per 31 Januari 2024

Aktiva	Pasiva
Kas	Liabilitas =
Persediaan	Utang usaha
Peralatan	Rp 70.000.000

		Ekuitas:	
		Modal	Rp 500.000.000
Total Aktiva	Rp 570.000.000	Total Passwa	Rp 570.000.000

4. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi (presentase dan penjualan)

Komponen	Jumlah	Presentase
Penjualan	Rp 150.000.000	100 %
HPP	Rp 120.000.000	80 %
Laba Kotor	Rp 30.000.000	20 %
Beban gaji	Rp 20.000.000	13,3 %
Beban listrik dan sewa	Rp 10.000.000	6,7 %
Laba bersih	Rp 0	0 %

Sebagian besar penjualan (80%) digunakan untuk menutup harga pokok barang. Setelah dikurangi beban operasionalnya, Perusahaan tidak memperoleh laba bersih pada bulan tersebut.

Rumus Analisis Vertikal

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Nilai akan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. Konsep akuntansi dasar yang digunakan

1) konsep entitas ekonomi

↳ perusahaan dipisahkan sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya. Contoh: Modal Rp 500.000.000 dicatat sebagai modal perusahaan, bukan milik pribadi pemilik.

2) konsep Aktual

↳ Transaksi dicatat ketika terjadi, bukan ketika kas dibayar. Contoh: Tagihan listrik dan sewa Rp 10.000.000 dicatat sebagai beban meskipun belum dibayar.

3) Konsep Historical Cost

↳ Aset dicatat berdasarkan harga perolehan. Contoh: peralatan dicatat sebesar Rp 60.000.000 sesuai harga beli.